

TINDAK TUTUR ILOKUSI AKUN TIKTOK @NAJWASHIHAB SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS PERSUASI

Sri Wahyuningsih

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
a310190003@student.ums.ac.id

Atiqa Sabardila

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
as193@ums.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, menggunakan metode deskriptif. Sumber data diambil dari TikTok @najwashihab, TikTok adalah media sosial video musik yang memberikan fitur untuk menciptakan, melakukan editing, dan menyebarkan klip video pendek yang sudah ditambahkan music dan filter sesuai kebutuhan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak kemudian dilanjutkan dengan teknik catat. Teknik analisis data dengan metode agih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk, fungsi tindak tutur ilokusi pada caption TikTok @najwashihab, dan memaparkan implementasi tindak tutur ilokusi sebagai bahan ajar teks persuasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hasil penelitian ini ditemukan tt direktif tt asertif dan tt ekspresif.

Kata kunci: *Tindak tutur ilokusi, bentuk, fungsi*

Abstract

This research is a type of qualitative research, using descriptive methods. The data source is taken from TikTok @najwashihab, TikTok is a music video social media that provides features for creating, editing and distributing short video clips that have added music and filters as needed. The data collection technique uses the listening technique and then proceeds with the note taking technique. Data analysis technique with distribution method. The purpose of this study is to describe the form and function of illocutionary speech acts in the TikTok @najwashihab caption, and to describe the implementation of illocutionary speech acts as teaching materials for persuasive texts in junior high schools. The results of this, directive tt, assertive tt, and expressive tt.

Keywords: *Illocutionary speech act, form, function.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah lingkungan masyarakat. Munculnya media sosial mempengaruhi pola perilaku masyarakat. Media sosial menjadi media untuk saling berinteraksi dan memperoleh informasi publik. Media sosial dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh semua masyarakat melalui jaringan internet.

Media sosial merupakan media online sebagai sarana untuk saling berinteraksi, berbagi, dan menciptakan konten secara online satu sama lain tanpa dibatasi oleh waktu. Media sosial memiliki dampak bagi penggunanya, dampak media sosial dibagi menjadi dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif media sosial memudahkan akses informasi dan berita dari berbagai kalangan dan wilayah. Dampak negatif media sosial menjauhkan interaksi orang yang ada didekatnya dan kecanduan menggunakan media sosial.

Media sosial banyak digunakan masyarakat. Banyak media sosial yang populer seperti twitter, facebook, Instagram, dan TikTok. Sumber data penelitian ini adalah media sosial TikTok. TikTok adalah media sosial yang menawarkan efek khusus dan menarik bagi penggunanya. Pengguna TikTok dengan mudah membuat video pendek yang dilengkapi music yang dapat dilihat banyak orang. Alasan TikTok dipilih sebagai sumber data penelitian karena video TikTok dilengkapi dengan caption tertulis sebagai data penelitian. Sumber data ini adalah TikTok @najwashihab karena TikTok ini aktif memposting video dengan caption yang memiliki makna khusus.

Caption merupakan salah satu kategori tuturan pada media sosial yang dapat dipelajari melalui kajian pragmatik cabang ilmu linguistik. *Caption* berisi deskripsi singkat mengenai video yang sudah diunggah untuk memberikan informasi lebih lanjut kepada mitra tutur.

TikTok pertama kali muncul di Tiongkok dan diperkenalkan oleh Zhang Yiming. TikTok dikenal masyarakat Indonesia pada tahun 2018 dan mendapatkan popularitas yang besar di negara ini. pengguna TikTok di Indonesia mencapai 30,7 juta pengguna aktif dan lebih dari 150 juta pengunduhan telah dilakukan untuk aplikasi ini di *Google Play Store*.

Tindak Tutur (*Speech acts*) merupakan bentuk tindakan bahasa yang timbul berdasarkan situasi yang melibatkan penutur. Yule (Wibowo, 2018), mendefinisikan tindak tutur sebagai kegiatan yang dilakukan oleh seorang penutur melalui ucapan. Searle (1996:16) juga menjelaskan bahwa tindak tutur dapat terjadi ketika seseorang mengeluarkan ucapan dalam situasi atau kondisi tertentu. Dalam tindak tutur, terdapat berbagai jenis aktivitas seperti mengemukakan informasi, melaporkan suatu kejadian, mengungkapkan pendapat, memberikan perintah, melarang, memberikan jawaban atas pertanyaan, mengonfirmasi suatu hal, memberikan janji, meminta maaf, dan sebagainya.

Searle (1996) memandang bahwa dalam konteks pragmatik, terdapat tiga kategori tindak tutur (TT) yang bisa dilakukan oleh pembicara, yang terdiri dari tindak tutur lokusi (*locutionary acts*), tindak tutur ilokusi (*illocutionary acts*), serta tindak tutur perlokusi (*perlocutionary acts*).

Penelitian ini akan berfokus pada satu jenis tindak tutur, yaitu tindak tutur ilokusi, hal ini dikarenakan pada *caption* tertentu pesan yang disampaikan bisa bersifat langsung atau tidak langsung, dan tindak tutur ilokusi dianggap cocok karena mengandung informasi yang bisa dipakai untuk melakukan tindakan dan memiliki makna tersendiri. Penelitian ini akan berfokus pada akun TikTok @najwashihab.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menunjukkan tindak tutur yang digunakan dalam *caption* TikTok @najwashihab. Mengumpulkan informasi mengenai keadaan yang sedang berlangsung, mengklasifikasikan informasi tersebut, dan menjelaskan keadaan tersebut melalui media (kata-kata atau gambar) adalah tujuan dari metode ini, seperti yang dijelaskan oleh Sikana (2020). Penelitian ini dilakukan mulai bulan September 2022. Objek penelitian yang digunakan adalah *caption* akun TikTok milik @najwashihab.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak kemudian dilanjutkan dengan teknik catat. Teknik simak merupakan suatu metode yang dicoba guna mendapatkan informasi dengan menyimak pemakaian bahasa dalam *caption* TikTok @najwashihab yang ada tindak tutur ilokusi. Teknik catat merupakan teknik lanjutan dari teknik simak, teknik catat digunakan untuk mencatat hal penting yang berkaitan dengan tindak tutur ilokusi. Hal ini akan meningkatkan akurasi pencatatan

dan memberikan hasil yang lebih meyakinkan (Sudaryanto, 2015:205)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data metode agih. Metode agih adalah suatu metode di mana alat penentu yang digunakan terletak pada bagian bahasa itu sendiri (Sudaryanto, 2015:18). Metode ini digunakan untuk menganalisis tindak tutur ilokusi di TikTok @najwashihab. Teknik analisis data yang digunakan dalam metode agih adalah teknik dasar : teknik bagi unsur langsung (BUL). Teknik ini diterapkan untuk memperoleh data secara langsung dari objek penelitian. Selanjutnya, teknik lanjutan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik lesap. Teknik lesap adalah teknik lanjutan yang digunakan untuk mengetahui kadar inti unsur yang diepas (Sudaryanto, 2015: 50).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan terdapat bentuk tindak tutur ilokusi, yaitu tindak tutur direktif, tindak tutur asertif dan tindak tutur ekspresif . Setiap tindak tutur ilokusi ini mempunyai bentuk dan fungsi yang terdapat di dalamnya. Penemuan dari penelitian tersebut kemudian dijelaskan secara detail sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah penelitian.

1. Tindak Tutur Direktif

Tindak tutur direktif merupakan suatu jenis tuturan dari penutur agar mitra tutur bertindak sesuai tuturan penutur. Biasanya, tindak tutur direktif ini berisi permintaan, perintah, atau ajakan untuk melakukan sesuatu tindakan dan sering digunakan dalam situasi di mana penutur ingin mencapai tujuan khusus.

1.1 TINDAK TUTUR DIREKTIF FUNGSI AJAKAN

Tindak tutur direktif ajakan adalah suatu jenis tindak tutur direktif yang menyampaikan ajakan atau undangan supaya bisa melakukan sesuatu untuk orang lain. Jenis tindak tutur ini dapat diaplikasikan pada berbagai situasi dan konteks, seperti percakapan santai, rapat, atau secara sosial.

(1) #question from @Najwashihab Hi2? Ngobrol2 **yuk!** Saya akan live streaming di TikTok Jumat 14 Januari 19.00 WIB. Ada pertanyaan yang mau teman2 ajakan? Atau ide topik obrolan yang seru? #serunyaditiktok (11 Januari 2022)

(2) **Mengajak** kamu usia 15-35 tahun di seluruh Indonesia untuk ikut #IndonesiaDigitalTrible! Gratis & terbuka untuk semua! Info lengkap di www.indonesiadigitaltribe.id #SamaSamaBelajar #jadipaham (17 Januari 2022)

(3) **Mari** menciptakan lingkaran baik untuk saling mendukung dan menguatkan perempuan. Dengan begitu, kita bisa mengubah isu ketidakpercayaan diri yang sering kali menghambat perempuan untuk terjun di ranah profesional. Mulai sekarang, gandengan tangan yuk untuk menguatkan satu sama lain. Selamat Hari

Perempuan Internasional! (8 Maret, 2023)

(4) Ini cuplikan keseharianku sebagai pendiri @narasi. Tiap hari selalu beda kegiatan. **Share juga** keseharian kamu lewat #serunyaditiktok yuk. (2 Februari 2022)

(5) Musyawarah Sudah Tayang! Bedanya apa sih “jatuh cinta” dan “jatuh hati” di lagu Raisa? Akhirnya Raisa jelasin apa yang dia rasakan waktu nulis lagunya. Malam ini Raisa mau konser di GBK loh! Mata Najwa juga bakal dating dan meliput. Pasti seru banget! Geser website Narasi atau YouTube untuk tayangan selengkapnya **yuk**. Klik linknya di InstaStory Mata Najwa. Musyawarah #Narasi#JadiPaham#Indonesi aButuhAnakMuda(25 Februari 2023)

Data (1), (2), (3), (4), (5), tt direktif ajakan fungsi untuk menyampaikan suatu ajakan atau undangan kepada orang sekitar dengan melakukan suatu tindakan ataupun kegiatan.

Tuturan data (1) adalah data tuturan ajakan (Najwa Shihab),. Penutur mengajak mitra tutur untuk berpartisipasi dalam obrolan tersebut ditandai dengan tuturan “Ngobrol2 yuk!”, ngobrol-ngobrol dilaksanakan di TikTok.

Tuturan data (2) penutur mengajak mitra tutur mengikuti acara #IndonesiaDigitalTrible. Tuturan ini meminta orang yang berusia 15-35 tahun di seluruh Indonesia untuk

bergabung dengan program Indonesia Digital Tribe.

Data (3) dalam tuturan tersebut merupakan jenis tindak tutur ajakan. Tuturan ini ditandai dengan "Mari menciptakan lingkaran baik untuk saling mendukung dan menguatkan perempuan" penutur mengajak mitra tutur untuk menciptakan lingkungan yang baik dan aman untuk perempuan. Tuturan (4) adalah jenis tindak tutur ilokusi direktif ajakan agar mitra tutur membagikan keseharian di TikTok, ditandai dengan "share" yang dimaksudkan penutur agar mitra tutur membagikan kesehariannya melalui TikTok.

Data (5) penutur (@najwashihab) bertanya kepada mitra tutur untuk mengetahui apa bedanya "jatuh cinta" dan "jatuh hati". Penutur mengajak mitra tutur untuk melihat perbedaan dari kedua tuturan tersebut. Maka dari itu penutur mengajak mitra tutur untuk melihat di Youtube, dan ditandai dengan tuturan "yuk klik", tuturan ini menandai bahwa penutur mengajak mitra tutur untuk membuka link melalui link instastroy.

1.2 TINDAK TUTUR DIREKTIF PERMINTAAN SARAN

Tindak tutur direktif permintaan saran merupakan suatu tuturan yang memiliki tujuan untuk meminta saran dari mitra tutur agar menjadi apa yang diharapkan penutur.

- (6) #question from @Najwa Shihab Hi2? Ngobrol2 yuk! Saya akan live streaming di Tiktok Jumat 14 Januari 19.00 WIB. **Ada pertanyaan yang mau teman2 ajukan ?** atau ide topik obrolan yang seru ?

#serunyaditiktok (11 Januari 2022)

- (7) #answer to @NajwaShihab Tes.... Tes postingan pertama nih ! punya akun Tiktok juga. Jadi apa aja #serunyadiTiktok? **Kasih saran dong!** (8 Januari 2022)

Data (6) dan (7) adalah data tindak tutur direktif fungsi permintaan saran.

Data (6) data tindak tutur direktif dengan fungsi permintaan saran. Penutur meminta saran mengenai ide obrolan yang akan dibahas saat live di akun TikTok @najwashihab, tujuan penutur meminta saran ini supaya mitra tutur tidak bosan dan bisa bertanya mengenai hal-hal yang dibahas oleh penutur di live TikTok.

Data (7) tindak tutur permintaan saran. Penutur meminta saran mengenai video apa saja yang harus diposting di TikTok, supaya penutur bisa memposting apa yang diinginkan dan bisa dilihat oleh mitra tutur agar tidak bosan melihat postingan penutur.

1.3 TINDAK TUTUR DIREKTIF PERINTAH

TT direktif perintah adalah tuturan yang dikatakan penutur supaya mitra tutur mau melakukan perintah sesuai apa yang diinginkan oleh penutur.

- (8) **Tungguin** #nextjourneymatanajwa ya. Untuk sementara tahan dulu rindunya. Kita jumpa lagi segera. #catatannajwa (27 Januari 2022)

- (9) **Tunggu** liputan eksklusif #matanajwa soal @officialdewa19 di www.narasi.tv @narasi #dewa19 (6 Februari 2023)

Data (8) dan (9) termasuk jenis tindak tutur direktif memberi perintah, yang bertujuan untuk memerintahkan mitra tutur supaya melakukan apa yang dikatakan oleh penutur.

Tuturan (8) tindak tutur direktif memberi perintah. Tuturan ini memerintahkan mitra tutur untuk menunggu kegiatan #nextjourneymatanajwa, karena acara tersebut belum mulai, dan sudah banyak mitra tutur menunggu acara tersebut. Tuturan ini dibuktikan dengan adanya “untuk sementara tahan dulu rindunya”

Tuturan (9) tindak tutur direktif memberi perintah. Tuturan ini disampaikan penutur untuk mitra tutur supaya mitra tutur menunggu liputan eksklusif tayangan mata najwa mengenai band dewa19. Tuturan ini ditandai dengan “**Tunggu** liputan eksklusif #matanajwa soal @officialdewa19”.

2. Tindak Tutur Asertif

Tindak tutur asertif adalah tt yang berfungsi untuk menegaskan/menjelaskan sesuatu sebagaimana adanya.

2.1 Tindak Tutur Asertif Memberitahu

Tindak Tutur Asertif Memberitahu merupakan tuturan yang diucapkan

penutur untuk menyampaikan sesuatu yang bermanfaat bagi mitra tutur.

- (10) ini kan yang kamu tunggu-tunggu? Liputan eksklusif Mata Najwa “30 Tahun Dewa 19: menuju keabadian” sudah bisa kamu tonton di www.narasi.tv dan chanel YouTube Najwa Shihab. (13 Februari 2023)

- (11) Pertama kali lihat langsung pertandingan panjat tebing dan berakhir dengan rasa bangga atas kemenangan Atlet Indonesia Aspar Jaelolo menjadi juara IFSC world Cup (Kejuaraan Dunia Panjat Tebing) seri Jakarta 2022. Aspar menang pada nomer speed putra All Indonesia Final melawan Kiromal Katinbin, anak muda asal Batang dgn selisih 0,36 detik. Selamat untuk Mba Yenny Wahid, Ketua Federasi Panjat Tebing Indonesia yang berhasil membawa kita juara dunia dan event kejuaraan yg keren ini (25 September 2022)

Data (10), dan (11) termasuk tindak tutur asertif memberitahu.

Data (10) merupakan tindak tutur asertif memberitahu. Penutur memberitahu kepada mitra tutur mengenai liputan eksklusif mata najwa yang bertema 30 tahun Dewa19. Penutur memberitahu kepada mitra tutur bahwa liputan tersebut sudah bisa

dilihat di chanel youtube milik najwashihab.

Tuturan (11) penutur memberitahu kepada mitra tutur mengenai lomba panjat tebing yang pertama kali bagi penutur. Penutur juga memberitahu bahwa lomba panjat tebing yang diwakili Aspar atlet Indonesia mendapatkan juara, dengan selisih waktu 0,36 detik.

2.2 TINDAK TUTUR ASERTIF PERNYATAAN

Tindak Tutur Asertif Pernyataan adalah tindak tutur untuk menyampaikan informasi / fakta yang bertujuan untuk mengekspresikan pendapat/keyakinan pembicara mengenai subjek yang dibicarakan.

- (12) 9 Februari ini Hari Pers Nasional. Tadi bongkar lemari (dan memori). Melihat lagi kartu- kartu pers lawas sejak pertama kali jadi wartawan sejak 23 tahun lalu. Hari Pers Nasional 2023 #matanajwa (9 Februari 2023)

- (13) Ini kisah wakil rakyat di Negeri Wakanda. Bagaimana di negerimu?! #CatatanNajwa #Narasi #JadiPaham (26 Januari 2022)

Data (12), dan (13) termasuk dalam tt asertif pernyataan.

Data (12) tindak tutur asertif pernyataan. Penutur menyatakan pendapatnya pada tanggal 9 Februari merupakan hari pers Nasional.

Data (13) tindak tutur asertif pernyataan. Penutur menyatakan

bahwa video yang diunggah merupakan kisah wakil rakyat di Negeri Wakanda, penutur tidak menjelaskan bahwa tuturan ini bukan untuk negeri kita.

2.3 TINDAK TUTUR ASERTIF MENGEMUKAKAN

Tindak tutur asertif mengemukakan bertujuan untuk mengungkapkan gagasan atau informasi tanpa adanya upaya untuk mengubah keyakinan atau pandangan pendengar.

- (14) Lagu-lagu @Dewa19 itu banyak mengangkat tema cinta, tapi kok terasa maskulin ya? Kata Ari Lasso, bisa jadi memang ada unsur male chauvinist-nya. #MataNajwa #Dewa19 (13 Februari, 2023)

- (15) Desember 2019. Acara ini hampir 3 tahun yang lalu. Dan kekhawatiran itu semakin nyata hari-hari ini. #catatannajwa (24 Maret 2022)

Data (14), (15) adalah data tindak tutur asertif mengemukakan.

Data (14) adalah data tindak tutur ilokusi asertif mengemukakan mengenai lagu- lagu Dewa 19. Penutur mengemukakan pendapat Ari Lasso, bahwa lagu dewa19 itu lagu yang maskulin meskipun lagu yang nyanyikan bertema cinta. Penutur mengemukakan hal tersebut supaya mitra tutur juga mengetahui hal itu. Tuturan ini ditandai dengan “tapi kok terasa maskulin ya? KataAri Lasso”

Data (15) ini mengemukakan pernyataan penutur mengenai suatu acara yang sudah berjalan hampir 3 tahun yang lalu. Tuturan ini juga mengemukakan pendapat bahwa penutur semakin khawatir dengan acara yang akan diadakan lagi setelah 3 tahun berlalu.

2.4 Tindak Tutur Asertif Menyatakan

Menurut Searle, tindak tutur asertif menyatakan memiliki fungsi menggambarkan suatu keadaan, situasi, atau fakta sebagai sesuatu yang benar atau benar-benar terjadi,

- (16) Mata Najwa hadir di tengah persiapan Raisa Live in Concret dan sempat ngobrol dengan orang-orang terdekat Raisa. Ada cerita panjang sebelum konser yang direncanakan terselenggara 2019 ini akhirnya bisa terwujud. Tungguin liputan eksklusif Mata Najwa Music Series – Raisa Live in Concert di website @Narasi dan YouTube Najwa Shihab (27Februari 2023)
- (17) Di saat kebanyakan penyanyi sekarang enggak diharuskan bisa nada tinggi. @Dewa19 masih punya Once. #MataNajwa#Dewa19 (14 Februaari 2023)

Data (16), (17) adalah data tindak tutur asertif menyatakan.

Data (16) masuk dalam bagian jenis tindak tutur ilokusi menyatakan. Penutur menyatakan bahwa mata najwa akan hadir ditengah persiapan Raisa Live di Concret, tuturan ini berguna supaya mitra tutur mengetahui apa yang penutur akan sampaikan.

Data (17) adalah tt ilokusi asertif menyatakan, penutur menyatakan bahwa penyanyi itu tidak harus bisa menyanyi dengan nada tinggi saat bernyanyi. Seperti band dewa19 yang memiliki Once yang menyanyi tidak harus dengan nada tinggi.

3. Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif adalah suatu tindakan untuk mengekspresikan suasana hati penutur mengenai suatu keadaan yang dihadapi.

3.1 Tindak Tutur Ekspresif Ucapan Terima Kasih

Tindak Tutur Ekspresif Ucapan adalah jenis tindak tutur ekspresif untuk berterima kasih kepada mitra tutur.

- (18) Alhamdulillah, **terima kasih** atas penghargaan Public Figure Inspiratif Terpopuler Indonesia Television Awards 2022. Temanteman, mari kita rapatkan barisan, saling menularkan nyali, memperjuangkan nilai integritas, toleransi, pentingnya partisipasi. Supaya selalu ada orang di luar sana yang juga menolak berhenti, dan selalu berani(23 September 2022)

(19) **Thank you** teman2 yang ikutan ngobrol LIVE tadi malam. Next time Insya Allah kita seru2an lagi ya! #serunyaditiktok (15 Januari 2022)

(20) #MataNajwa roadshow di Makassar pecah! **Terima kasih** utk ribuan teman2 yang sdh dtg seru2an. Kita ketemu di kota berikutnya ya! (16 September 2022)

Data (18), (19) dan (20) tindak tutur ekspresif ucapan terima kasih.

Data (18) tindak tutur ekspresif ucapan terima kasih. terdapat Kata "terima kasih" penutur mengucapkan terima kasih atas penghargaan yang sudah diberikan kepadanya. Penutur mengucapkan itu untuk mitra tutur yang sudah mendukung sehingga mitra tutur bisa mendapatkan penghargaan tersebut.

Data (19) tindak tutur ekspresif ucapan terima kasih. Penutur mengucapkan terima kasih kepada mitra tutur yang sudah ikut gabung live tiktok yang diadakan oleh penutur. Tuturan ini ditandai dengan "Thank you".

Tuturan data (20) tindak tutur ekspresif ucapan terima kasih. Penutur mengucapkan terima kasih kepada mitra tutur yang telah ikut datang dan meramaikan acara roadshow di Makasar, sehingga acara tersebut berjalan sesuai apa yang diinginkan penutur dan berjalan secara lancar.

3.2 TINDAK TUTUR EKSPRESIF UCAPAN SELAMAT

Tindak tutur Ekspresif Ucapan Selamat merupakan tuturan untuk mengekspresikan rasa gembira, bangga, dan penghargaan atas pencapaian atau keberhasilan seseorang.

(21) Mari menciptakan lingkaran baik untuk saling mendukung dan menguatkan perempuan. Dengan begitu, kita bisa mengubah isu ketidakpercayaan diri yang sering kali menghambat perempuan untuk terjun di ranah profesional. Mulai sekarang, gandengan tangan yuk untuk menguatkan satu sama lain. **Selamat Hari Perempuan Internasional!** (8 Maret, 2023)

(22) Alhamdulillah. Senang sekali bisa terlibat dalam rangkaian acara Anugerah 1 Abad NU. Penghargaan sekaligus sebagai wujud terima kasih atas dedikasi dan perjuangan para tokoh dan pesantren, tidak hanya yang berkontribusi bagi kemajuan perkembangan Nahdatul Ulama tapi juga bagi perubahan dan perkembangan peradaban. Selamat Hari Lahir ke-100 Nahdatul

Ulama. **Selamat Menjemput** Abad kedua Menuju Kebangkitan Baru NU. (7 Februari 2023),

Data (21), (22) tindak tutur ekspresif ucapan selamat.

Data (21) masuk dalam kategori tindak tutur ilokusi ucapan selamat, yang bisa ditinjau dari bentuk tuturan tersebut yang tidak memiliki tujuan untuk mempengaruhi pendengar atau melakukan tindakan tertentu, namun lebih kepada menyampaikan perasaan dan emosi dari pengucap terhadap situasi yang sedang terjadi. Dalam hal ini, pengucap ingin menyatakan perasaan kebahagiaannya dan memberikan ucapan selamat pada Hari Perempuan Internasional.

Data (22) adalah ucapan selamat atas perayaan Hari Lahir ke-100 Nahdatul Ulama dan ucapan selamat atas acara Anugerah 1 Abad NU. Fungsi dari tindak tutur ilokusi ini adalah memberikan penghargaan dan apresiasi kepada Nahdatul Ulama, para tokoh ulama serta pesantren yang sudah memberikan kontribusi untuk kemajuan dan juga perkembangan Nahdatul Ulama dan peradaban. Selain itu, tuturan juga berfungsi sebagai ajakan untuk menjemput abad kedua dan membangkitkan NU ke arah yang lebih baik pada masa yang akan datang.

3.3 Tindak Tutur Ekspresif Ucapan syukur

Tindak Tutur Ekspresif Ucapan syukur untuk mengungkapkan rasa syukur atas sesuatu yang telah

diberikan atau diperoleh. Tindak tutur ini menunjukkan ekspresi perasaan dan emosi yang positif terhadap suatu kejadian atau situasi.

(24) **Alhamdulillah**, terima kasih atas penghargaan Public Figure Inspiratif Terpopuler Indonesia Television Alhamdulillah, terima kasih atas penghargaan Public Figure Inspiratif Terpopuler Indonesia Television Awards 2022. Temanteman, mari kita rapatkan barisan, saling menularkan nyali, memperjuangkan nilai integritas, toleransi, pentingnya partisipasi. Supaya selalu ada orang di luar sana yang juga menolak berhenti, dan selalu berani. (23 September 2022).

Data (24) Penggunaan frasa "Alhamdulillah": Frasa "Alhamdulillah" dalam kalimat tersebut menunjukkan bahwa pembicara mengungkapkan rasa syukur yang dalam dan kuat. Frasa tersebut adalah bentuk ekspresi religius yang khas dari kalangan Muslim dan sering digunakan sebagai ungkapan syukur.

4. Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Hasil analisis bentuk tindak tutur ilokusi pada caption TikTok milik NajwaShihab akan digunakan sebagai bahan ajar untuk mempelajari teks

persuasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terdapat dalam KD. 3.14 dan 4.14 pada kurikulum 2013. Teks persuasi Koasih (Rahma & Pristiwati, 2019) teks persuasi ditulis dengan tujuan untuk mempengaruhi pembaca agar melakukan suatu tindakan yang sesuai dengan agenda penulis. Bahan ajar yang akan digunakan adalah materi teks persuasi pada caption akun Tiktok dengan nama @najwashihab.

Kompetensi dasar (KD) silabus, kurikulum yang berlaku, dan indikator yang ditentukan semuanya diikuti dalam pembuatan bahan ajar teks persuasif. KD yang akan digunakan adalah *3.14 Menelaah struktur dan bahasa teks persuasif berbentuk saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai persoalan nyata (lingkungan, kondisi sosial, keragaman budaya, dsb). dari berbagai sumber bacaan dan dengar.* Indikator pencapaian kompetensi (IPK) yang ditentukan, yaitu *3.14.1 Mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasif yang dibacakan dan 3.14.2 Memperbaiki kesalahan kebahasaan dan struktur dalam teks.* dan KD *4.14 Menyajikan struktur, bahasa, atau aspek lisan untuk menyajikan teks persuasif (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tertulis dan lisan.* Indikator pencapaian kompetensi (IPK) yang ditentukan, yaitu *4.14.1 Menentukan masalah yang spesifik yang akan menjadi sumber untuk penciptaan teks persuasif dan 4.14.2 Membuat teks persuasif yang akan disusun struktur dan bahasanya (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan).* Penelitian ini dapat

untuk rencana materi teks persuasi dengan indikator pencapaian kompetensi.

Kutipan dan Acuan

Nia, dkk (2017) meneliti dalam novel *Surga yang Tak Dirindukan*. Terdapat bentuk ekspresif meminta maaf, memuji, dan menyalahkan. Bentuk asertif memberitakan, menyatakan, menyarankan, dan mengeluh. Bentuk direktif memerintah, menyuruh menganjurkan, meminta, memohon, dan menasehati. Bentuk komisif menawarkan, menolak, dan berjanji. Penelitian Nia & Parji memiliki kesamaan dengan penelitian ini dengan mengangkat bahasan tentang tindak tutur ilokusi. Perbedaan penelitian tersebut membahas tindak tutur ilokusi dalam sebuah novel, sedangkan penelitian ini membahas tindak tutur ilokusi pada akun TikTok.

Rahma, (2018) meneliti jenis tindak tutur ilokusi permintaan, janji, saran, dan lain-lain. Penelitian Rahma, A.N membahas tindak tutur ilokusi dalam dialog animasi, sedangkan penelitian ini membahas tindak tutur ilokusi pada akun TikTok. Perbedaan antara kedua penelitian adalah objek penelitiannya, penelitian Rahma, A.N fokus pada dialog dalam sebuah animasi, sedangkan penelitian ini pada aplikasi TikTok.

Syahrizal (2018) meneliti tindak tutur pertanyaan, perintah, penjelasan, dan permintaan maaf. Perbedaan antara penelitian Syahrizal Akbar (2018) dan penelitian ini adalah objek penelitiannya. Penelitian Syahrizal Akbar fokus pada analisis tindak tutur dalam wawancara yang dilakukan oleh Putra Nababan dengan Presiden Portugal, sedangkan penelitian

ini mengambil fokus terhadap analisis tindak tutur ilokusi dalam video Tiktok. Persamaannya keduanya mengidentifikasi jenis-jenis tindak tutur yang digunakan dalam konteks yang berbeda, serta faktor-faktor yang mempengaruhi tindak tutur tersebut. Selain itu, keduanya juga memberikan implikasi penting bagi pengajaran bahasa dan komunikasi.

Ramayanti, dkk (2018) memeliti berbagai jenis tindak tutur ilokusi yang digunakan dalam dialog film "Tangled", termasuk pernyataan, permintaan, pertanyaan, ajakan, dan tindakan. Persamaan dalam kedua penelitian ini adalah sama-sama melibatkan analisis teks sebagai salah satu metode pengumpulan data. Fokus penelitian yang berbeda, yaitu penelitian Ramayanti dan Marlina lebih berfokus pada tindak tutur ilokusi yang digunakan dalam film animasi Tangled, sedangkan penelitian mengenai akun Tik Tok @najwashihab lebih berfokus pada implementasi tindak tutur ilokusi sebagai bahan ajar teks persuasi.

Roli, dkk (2019) ditemukan beberapa bentuk tindak tutur, yaitu tindak tutur representative, direktif, komisif, dan ekspresif. Klasifikasi jenis tindak tutur didasarkan pada konteks situasi tuturan pendakwah dalam program Damai Indonesiaku di Tv One. Perbedaan dari kedua penelitian adalah objek yang diteliti. Penelitian ini fokus pada analisis tindak tutur ilokusi dalam teks persuasi di media sosial Tik Tok, sedangkan penelitian tentang Tindak Tutur Ilokusi Pendakwah dalam Program Damai Indonesiaku di Tv One fokus pada analisis tindak tutur ilokusi dalam program televisi dengan narasumber seorang pendakwah. Kedua penelitian ini juga memberikan

implikasi praktis, di mana hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan ajar atau referensi bagi pengajar atau praktisi di bidang yang berkaitan dengan tindak tutur ilokusi.

Rais (2019) meneliti tindak tutur pragmatik, termasuk tindak tutur direktif (meminta, memerintahkan, dan menyarankan), tindak tutur komisif (janji dan ancaman), tindak tutur ekspresif (mengungkapkan perasaan), tindak tutur deklaratif (menyatakan atau mengumumkan sesuatu), dan tindak tutur asertif (mengklaim atau menyatakan kebenaran).

Tutut (2019) hasil penelitian antara lain asertif, direktif, komisif, dan ekspresif. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian Tutut terletak pada fokusnya dan sumber data yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada analisis tindak tutur ilokusi dalam teks video pendek yang diunggah di akun tersebut, sedangkan penelitian Tutut Ayu Dwijayanti berfokus pada analisis tindak tutur ilokusi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas. Persamaannya adalah keduanya mengacu pada konsep tindak tutur ilokusi, yang mengacu pada maksud atau tujuan dari tindakan bicara seseorang.

Marwuni, dkk (2020) meneliti empat jenis tindak tutur ilokusi Tweet menampilkan tindak tutur yang dapat diklasifikasikan sebagai imperatif, ekspresif, sertif, atau deklaratif. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi dan analisis jenis-jenis tindak tutur ilokusi yang digunakan dalam *caption* video yang diunggah oleh pengguna tersebut di Tik Tok, sedangkan penelitian Tindak Tutur Ilokusi di *caption* akun Twitter @Sudjiwotedjo memiliki untuk

melakukan identifikasi dan analisis jenis-jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam cuitan yang diunggah oleh pengguna tersebut di Twitter, maka jelas lah perbedaan dari dua penelitian ini. Persamaannya, kedua penelitian tersebut berfokus pada analisis tindak tutur ilokusi dan bertujuan untuk melakukan identifikasi dan analisis jenis-jenis tindak tutur ilokusi yang terjadi dalam teks yang diteliti. Selain itu, kedua penelitian tersebut juga bisa dipakai sebagai bahan ajar dalam pembelajaran teks persuasi

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan temuan yang telah diperoleh, penelitian ini terdapat tindak tutur ilokusi pada *caption* tiktok @najwashihab, yaitu:

1. Bentuk dan fungsi tt ilokusi :
 - a. Tindak tutur direktif fungsi ajakan, tindak tutur direktif fungsi permintaan saran, dan tindak tutur direktif perintah.
 - b. Tindak tutur asertif fungsi memberitahu, tindak tutur asertif pernyataan, tindak tutur asertif mengemukakan, dan tindak tutur asertif menyatakan.
 - c. Tindak tutur ekspresif terima kasih, tindak tutur ekspresif selamat, tindak tutur ekspresif ucapan syukur, dan Tindak tutur ekspresif pujian (1)
2. Implikasi tindak tutur ilokusi pada akun Tiktok ini dapat diaplikasikan ke dalam pembelajaran teks persuasi yang berkaitan dengan KI dan KD 3.14 dan 4.14 yang dapat digunakan guru dalam mengembangkan pembelajarannya sebagai suatu

bahan ajar yang digunakan sebagai sumber belajar yang cocok sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2018). "Analisis Tindak Tutur pada Wawancara Putra Nababan dan Presiden Portugal (Kajian Pragmatik)". *SeBaSa*, 1(1), 27-30. <https://doi.org/10.29408/sbs.v1i1.792>
- A'yuni, N. B. Q., & Parji, P. (2017). "Tindak Tutur Ilokusi Novel Surga yang Tidak Dirindukan Karya Asma Nadia (kajian pragmatik)". *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 1(1), 6. <https://doi.org/10.25273/linguista.v1i1.1307>
- Cresti, E. (2018). The illocution-prosody relationship and the Information Pattern in spontaneou speech according to the Language into Act Theory (L-AcT). *Linguistik Online*, 88(1). <https://doi.org/10.13092/lo.88.4189>
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2003. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Dewa, C. B., & Safitri, L. A. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun Tik Tok Javafoodie). *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 12(1), 65-71. <https://doi.org/10.31294/khi.v12i1.10132>
- Fadhillah, B. W., Markhamah, Sabardila, A., & Wahyudi, A. B. (2022). Illocutionary Speech Acts in Banners on Social Interaction and Language Politeness as Teaching Materials for Junior High School Level. In *Proceedings of the International*

- Conference of Learning on Advance Education (ICOLAE 2021)* (Vol. 662). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.2.20503.056>
- Gusti Feriyanti, Y., Stisipol Pahlawan, Mik., Bangka, S., Kunci, K., Pendidikan, K., & Cerita, M. (2020). KLITIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2, 2714–9862. Retrieved from www.journal.univetbantara.ac.id/index.php/klitika
- Khairatunnisa, & Manaf, N. (2021). Analysis of Illocutionary Speech Acts on Student's Social Media Post and Comments. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 62–67. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka>
- Marwuni, W. T., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Tindak Tutur Ilokusi di Cuitan Akun Twiter @sudjiwotedjo pada Bulan Februari 2020. *Kadera Bahasa*, 12(1), 23–33. <https://doi.org/10.47541/kaba.v12i1.122>
- Mey, L. Jacob. 1993. *Pragmatics: An Introduction*. Cambridge: Black Well Publishers.
- Nurul Halimah, N., & Yufarlina Rosita, F. (2019). *Novita Nurul Halimah & Farida Yufarlina Rosita Tindak Tutur Ilokusi Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII PK di MTsN 3 Boyolali*. *An-Nas: Jurnal Humaniora*, 3(2), 27–37
- Pradana, G. (2020). Tindak Tutur Ilokusi dalam Cuitan Akun Twitter Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo. *METABAHASA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3, 9–22.
- Puji Hariati, Anni Holila Pulungan, & Rahmad Husein. (2020). Illocutionary Acts in Jack Ma's Inspiring Speech in His Graduation at The University of Hongkong. *Britain International of Linguistics Arts and Education (BioLAE) Journal*, 2(1), 384–394. <https://doi.org/10.33258/biolae.v2i1.209>
- Puspita, A. M. (2021). Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dalam Acara Mata Najwa Episode Jokowi di Uji Pandemi. *Sasindo*. Retrieved from <http://103.98.176.9/index.php/sasindo/article/view/11002> <http://103.98.176.9/index.php/sasindo/article/download/11002/4998>
- Rahma, A. N. (2018). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Dialog Film Animasi Meraih Mimpi. *Skriptorium*, 2(2), 13–24. Retrieved from <http://journal.unair.ac.id/download-fullpaperskriptorium184a7bf7d4full.pdf>
- Rais, B., & Triyono, S. (2019). Pragmatic Analysis of Speech Acts on The Video of Prabowo Vs Jokowi- Epic Rap Battles Of Presidency. *Ijllt*, 2(3), 150–157. <https://doi.org/10.32996/ijllt.2019.2.3.17>
- Ramayanti, D., & Marlina, L. (2018). The analysis of types illocutionary acts in "Tangled" movie. *EJournal of English Language and Literature*, 7(1), 27–34.
- Rosyidi, A. Z., Mahyuni, M., & Muhaimi, M. (2019). Illocutionary Speech Acts Use by Jokowi in First Indonesia Presidential Election Debate 2019. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(2), 735.

- <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i2.760>
- Sagita, V. R., & Setiawan, T. (2020). Tindak Tutur Ilokusi Ridwan Kamil dalam “Talkshow Insight” di CNN Indonesia (The Form and Type of Illocutionary Speech Acts Ridwan Kamil in the “Insight Talkshow” at CNN Indonesia). *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, Dan Budaya*, 9(2), 187. <https://doi.org/10.26714/lensa.9.2.2019.187-200>
- Searle, John R. 1996. *Speech Acts: An Essay in the Philosophy of Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sholihatin, E. (2020). An Analysis of Illocutionary and Perlocutionary Speech Act in Defamation Texts. *Journal of Languages and Language Teaching*, 7(1), 49. <https://doi.org/10.33394/joltt.v7i1.1438>
- Sihombing, P. S. R., Silalahi, D. E., Saragih, D. I., & Herman, H. (2021). An Analysis of Illocutionary Act in Incredible 2 Movie. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 1772–1783. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1850>
- Stambo, R., & Ramadhan, S. (2019). Tindak Tutur Ilokusi Pendakwah dalam Program Damai Indonesiaku di TV One. *Basindo*, 3(2), 250–260. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/basin/do/article/view/11588>
- Subroto, Edi. 1999. “*Thwal Relasi Makna: Beberapa Kasus dalam Bahasa Indonesia*” dalam *Seminar Nasional Semantik I Semantik sebagai Dasar Fundamental Pengkajian Bahasa*. Surakarta: Program Pascasarjana UNS
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Tri Budiasih, L. (2018). Illocution on Speech Acts of Foreign Students in Indonesian Learning. *PAROLE: Journal of Linguistics and Education*, 6(2), 41. <https://doi.org/10.14710/parole.v6i2.41-48>
- Tutut Ayu Dwijayanti. (2019). Tindak Tutur Ilokusi Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Prosiding SENASBASA*, 3(2), 1009–1017.
- Wahyuni, S. T., Retnowaty, R., & Ratnawati, I. I. (2018). TINDAK TUTUR ILOKUSI PADA CAPTION AKUN ISLAMI DI INSTAGRAM. *Jurnal Basataka (JBT)*, 1(2), 11–18. <https://doi.org/10.36277/basataka.v1i2.25>
- Widyawati, N., & Utomo, A. P. Y. (2020). Tindak Tutur Ilokusi dalam Video Podcast Deddy Corbuzier dan Najwa Shihab pada *Media Sosial Youtube*. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 5(2), 16.
- Yani, R., Sugiarti, D. H., & Maspuroh, U. (2021). Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Caption Instagram Tokopedia serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Teks Persuasi di Sekolah Menengah Pertama. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4289–4300. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1310>
- Zahra, A., Pratiwi, W. D., & Nurhasanah, E. (2021). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Proses Tawar

Menawar dan Pemanfaatannya
sebagai Bahan Ajar Teks Negosiasi di
Sekolah Menengah
Atas. *EDUKATIF: JURNAL ILMU
PENDIDIKAN*, 3(5), 3308–3317.
Retrieved from
[https://edukatif.org/index.php/edukatif
/article/view/1278](https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1278)

